

Analisis Sistem Informasi STMIK IKMI Cirebon menggunakan Webquality (Webqual)

¹⁾ Asep Saefuddin

STMIK IKMI Cirebon, Jl. Perjuangan No.10B, Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

E-Mail: alamat_email@gmail.com

²⁾ Tati Suprapti

STMIK IKMI Cirebon, Jl. Perjuangan No.10B, Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

E-Mail: tatisuprapti12004@gmail.com

³⁾ Yudhistira Arie Wijaya

STMIK IKMI Cirebon, Jl. Perjuangan No.10B, Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

E-Mail: yudhistira010471@gmail.com

ABSTRACT

This study focuses on the quality of STMIK IKMI Cirebon's website, which serves as an information system for the campus. The website provides information on various aspects of the school and can significantly impact user satisfaction. The study aims to measure the website's quality based on user perceptions using Webqual, a technique that measures usability, information, and interaction quality. The results can help improve the information system of the website and provide data on its quality. The study highlights the importance of website quality and user satisfaction, and the usefulness of Webqual as a tool for measuring website quality and improving user experience. By prioritizing website quality and user satisfaction, organizations can create more effective and efficient information systems that meet users' needs.

Keyword : information systems, WebQual, website quality

PENDAHULUAN

Teknologi data diperlukan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan bisnis. Sistem data yang terkomputerisasi menjadi kebutuhan organisasi, sehingga banyak yang memperhatikan teknologi data sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan pemakaian data dengan efisien. Salah satu keuntungan dari penggunaan sistem data yang baik adalah kualitas data yang lebih baik. Untuk memastikan kualitas sistem data, organisasi harus melakukan analisis mutu sistem data secara berkala dan berkesinambungan[1]. Kelengkapan data dalam pengujian mutu web sangat penting untuk memperhitungkan mutu sistem. Kebutuhan akan fitur lunak yang bermutu selalu tumbuh seiring pertumbuhan organisasi[2]. Web adalah salah satu media penting dalam pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan berbagai jenis data terkait bidang mereka[3]. WebQual adalah metode atau teknik untuk mengukur kualitas website berdasarkan persepsi pengguna, dan telah dikembangkan sejak 1998 dan saat ini sudah mencapai versi 4 setelah mengalami beberapa interaksi dalam penyusunan dimensi dan butir pertanyaan[4].

Kualitas web menjadi isu strategis dalam transaksi dan komunikasi dengan pelanggan di ranah institusi pembelajaran. Webqual, metodologi pengukuran kualitas web, dibesarkan oleh Stuart Barnes & Richard Vidgen dengan dasar *Quality Function Deployment* dan "voice of customer"[5]. Webqual mengukur kualitas web berdasarkan persepsi pengguna, dengan instrumen riset yang dikategorikan ke dalam 3 variabel: usability, information quality, dan user satisfaction[6].

Penelitian sebelumnya yaitu "Evaluasi Pengukuran Website Learning Management System Polsri Dengan Metode Webqual 4.0" menunjukkan bahwa belum ada penelitian sebelumnya tentang kualitas layanan website LMS Polsri. Oleh karena itu, manajemen tidak tahu apakah website tersebut memiliki kualitas layanan yang baik. Penelitian ini menggunakan 3 aspek pengujian dengan 25 pertanyaan, yaitu *Usability*, *Information Quality*, dan *Service Interaction Quality*. Hasilnya menunjukkan bahwa *Usability* dan *Information Quality* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas website Polsri, sedangkan *Service Interaction Quality* berpengaruh tetapi tidak signifikan[7].

Penelitian ini menggunakan WebQual untuk mengukur kualitas website dengan 3 parameter: *Usability*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality* sebagai variabel independen, dan *Overall* sebagai variabel dependen untuk mengukur Kepuasan Pengguna. Terdapat 27 pernyataan dalam penelitian ini, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya memiliki 25 pernyataan. WebQual adalah metode pengukuran kualitas website yang berdasarkan persepsi pengguna akhir dengan menggunakan 3 variabel dimensi: *Usability*, *Kualitas Informasi*, dan *Kualitas Interaksi Layanan*[8]. Metode ini dikembangkan sejak 1998 dan telah mengalami beberapa perkembangan dalam penyusunan dimensi dan formulasi pertanyaannya[9].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas website ikmi.ac.id dengan menggunakan metode *webquality* guna mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dari website tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan dan peningkatan kualitas yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Penyebab pemilihan topik penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi STMIK IKMI Cirebon Menggunakan *Webquality* (WebQual)" adalah untuk menggali dan mengevaluasi kualitas dari website yang bersangkutan, dan menentukan apakah website tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan para penggunanya. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana kesesuaian antara fitur dan layanan yang tersedia pada website STMIK IKMI Cirebon dengan kebutuhan dan keinginan para pengguna, serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas website tersebut

METODOLOGI PENELITIAN

Metode ilmiah atau metode penelitian merupakan prosedur atau serangkaian langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah atau ilmu. Dengan demikian, metode penelitian adalah cara sistematis dalam menyusun ilmu pengetahuan. Sebaliknya, teknik penelitian merujuk pada cara-cara pelaksanaan metode penelitian. Biasanya, istilah metode penelitian merujuk pada berbagai bentuk penelitian yang dilakukan[10].

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan informasi dari populasi atau ilustrasi tertentu, kemudian menganalisis informasi kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat mengenai hubungan antar variabel[11].

2.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi kualitas layanan dari website sistem informasi STMIK IKMI Cirebon dalam hal ini ikmi.ac.id. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang dibagikan kepada populasi atau sampel, dengan menggunakan metode WebQual untuk mengukur tingkat kualitas dari website tersebut di sisi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dan mendapatkan tanggapan mahasiswa tentang kualitas website tersebut. Sebelum penelitian ini dilakukan, belum pernah ada penelitian sebelumnya yang mengkaji kualitas layanan dari website ikmi.ac.id.

2.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber atau objek yang diteliti. Data yang diambil dari beberapa pertanyaan yang menyangkut dengan beberapa variabel atau parameter *webquality*, diantaranya yaitu *usability quality* untuk mengetahui kualitas dari kemudahan suatu sistem termasuk kemampuan untuk dipahami, mudah digunakan, dan memberikan hasil yang diinginkan oleh pengguna. *Information Quality* untuk mengetahui kualitas informasi atau mutu dari isi yang terdapat pada sebuah website. *Interaction Quality* untuk mengetahui mutu / kualitas dari interaksi pelayanan yang dialami oleh pengguna ketika menggunakan atau mengunjungi website. *Overall Impression* untuk mengetahui apakah user puas dengan kemudahan, layanan, dan informasi yang diberikan oleh sebuah website. Terdapat juga data sekunder yang di dapat dari pihak kampus STMIK IKMI Cirebon berupa jumlah data mahasiswa STMIK IKMI Cirebon yang akan dijadikan populasi dan sampel.

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini akan melibatkan penggunaan dua jenis instrumen utama, yaitu kuesioner dan wawancara. Kuesioner diharapkan untuk menghasilkan data secara objektif dan mempermudah proses analisis. Sementara wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data secara subjektif.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan untuk dimintai informasi berkaitan dengan penelitian penulis berupa evaluasi website sistem informasi STMIK IKMI Cirebon sebagai bentuk peningkatan kualitas dan keefektifan layanan informasi kampus.

Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data dalam penelitian yang digunakan untuk untuk mengukur variabel-variabel WebQual. Kuesioner yang disusun berisi daftar pertanyaan berdasarkan pada

Tabel 1 yaitu Instrumen WebQual 4.0. Dalam standar WebQual 4.0, jumlah total pertanyaan adalah 27 pertanyaan yang terdiri dari dimensi kegunaan 8 pertanyaan, dimensi kualitas

informasi 8 pertanyaan, dimensi kualitas interaksi pelayanan 8 pertanyaan dan 3 pertanyaan untuk kepuasan pengguna.

Tabel 1. Instrumen WebQual

Variable Webquality	Pertanyaan penelitian
<i>Usability (X1)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. website ikmi.ac.id mudah dipelajari dan dioperasikan 2. website ikmi.ac.id mudah dan jelas untuk dipahami 3. website ikmi.ac.id mudah ditelusuri 4. website ikmi.ac.id mudah digunakan 5. tampilan website ikmi.ac.id memiliki tampilan yang menarik 6. website ikmi.ac.id memiliki warna yang cocok satu sama lain 7. mudah dalam menemukan informasi 8. memberikan dampak positif bagi pengguna (anda)
<i>information quality (X2)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. informasi yang diberikan akurat 2. informasi dapat dipercaya 3. ikmi.ac.id memberikan informasi tepat waktu 4. informasi yang diberikan relevan 5. informasi yang diberikan mudah dipahami 6. informasi yang disajikan rinci dan lengkap 7. format informasi yang disajikan jelas 8. memberikan informasi dengan format yang sesuai
<i>Service Interaction Quality (X3)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. website ikmi.ac.id memiliki reputasi yang baik 2. website ikmi.ac.id lancar saat digunakan 3. website ikmi.ac.id memiliki tujuan yang jelas 4. memiliki layanan interaksi yang baik 5. merasa aman saat mengunduh file dari website ikmi.ac.id 6. merasa aman menggunakan di website ikmi.ac.id 7. kontak yang tersedia di website ikmi.ac.id mudah dihubungi 8. layanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna
<i>Overall Impression (user statisfaction)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. puas dengan tampilan pada website ikmi.ac.id 2. bisa diakses di perangkat manapun 3. merasa puas dengan kemudahan, informasi, dan layanan yang diberikan oleh website ikmi.ac.id

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sementara sampel adalah sebagian dari populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui survey online dengan kuesioner. Responden penelitian adalah mahasiswa STMIK IKMI Cirebon. Kuesioner disebarakan melalui metode survey online menggunakan *Google Form*. Pengumpulan data menggunakan teknik studi observasional dengan mengumpulkan data dari responden yang mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan terkait permasalahan penelitian. Jumlah sampel responden dihitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu metode praktis untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang relatif besar yang digambarkan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = *margin error* atau besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan

Jumlah populasi diambil dari jumlah mahasiswa STMIK IKMI Cirebon dengan semua jurusan sehingga hasil yang didapat yaitu 1695 orang.

Dengan memakai rumus slovin dengan nilai asumsi margin of error atau taraf kesalahan sebesar 10%, maka perhitungan untuk menentukan besar minimal sampel (n) sebagai berikut :

N = 1695

e = 10%

penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1695}{1 + 1695(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1695}{1 + 16,95}$$

$$n = \frac{1695}{17,95}$$

$$n = 94,42$$

Sesuai perhitungan dari rumus slovin menghasilkan di angka 94,42 yang akan dibulatkan menjadi 95, jadi pada penelitian ini menggunakan batas minimal sampel (n)

sebanyak 110 dari jumlah populasi (N) 1.695 dengan tingkat nilai asumsi margin of error atau taraf kesalahan (e) sebesar 10%.

2.5 Metode Analisa Data

Metode analisa data pada penelitian ini menggunakan metode WebQual yang terbukti sangat efektif dalam mengukur kualitas sebuah *website*. Metode ini didesain khusus untuk mengukur persepsi pengunjung atau pengguna *website* terhadap kualitasnya. Metode WebQual mencakup tiga dimensi utama, yaitu kualitas informasi, kemudahan penggunaan, dan kualitas interaksi, yang akan memastikan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi yang tepat dan relevan tentang kualitas *website* yang diteliti.

Dengan pendekatan kuantitatif, WebQual atau *webquality* merupakan salah satu konsep penting dalam pengukuran kualitas *website* berdasarkan persepsi pengguna akhir. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengalaman dan kesan pengguna terhadap produk atau layanan. Setelah data berhasil dikumpulkan, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan alat bantu SPSS, sebuah *tool* yang bisa membaca dan memproses bermacam tipe informasi dengan mudah, sehingga akan memudahkan proses pengolahan data dalam penelitian ini.

2.5 Metode Pengujian Data

2.5.1 Uji Validitas

Uji Validasi merupakan pengujian pada suatu data atau instrumen penelitian berupa pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijadikan perhitungan pengujian pada setiap variabel dengan tujuan untuk menguji pernyataan tersebut kepada responden apakah bisa dikatakan valid atau tidak[12]. Berikut merupakan rumus korelasi untuk mencari nilai koefisien korelasi dari hasil uji instrumen dengan hasil uji kriterianya :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2]} \sqrt{[n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

n = Jumlah Responden

x_i = Skor Instrumen (Alat ukur)

y_i = Skor Kriteria

$\sum x_i$ = Jumlah Skor Instrumen

$\sum y_i$ = Jumlah Skor Kriteria

Untuk menentukan nilai koefisien korelasi (r) menggunakan perhitungan total korelasi menggunakan rumus dengan syarat minimum $r = 0,3$ untuk bisa dikatakan valid[13].

Nilai r hasil analisis menggunakan SPSS 24 untuk butir-butir pertanyaan kuesioner dengan skor total telah dihitung. Setelah itu, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 5% menggunakan

uji 2 sisi dengan jumlah responden sebanyak 95 orang.

$$DF = n - 2$$

$$DF = 95 - 2$$

$$DF = 93$$

$$DF_{93} = 0,2017$$

Hasil r tabel 0,2017 berikut kriteria pengujianya:

1. Jika nilai r yang dihitung lebih besar atau sama dengan nilai r tabel (dalam uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen atau item-item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika nilai r yang dihitung lebih kecil dari nilai r tabel (dalam uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikan dengan skor total. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen atau item-item pertanyaan tersebut tidak valid.

3.

2.5.2 Uji Reabilitas

Pada penelitian ini uji Reabilitas ini yang dipakai untuk menguji suatu angket atau kuesioner adalah Alfa Cronbach. Pengujian ini untuk menguji instrumen yang mempunyai jawaban yang benar lebih dari satu, termasuk dalam bentuk esay dan angket atau kuesioner[12]. Berikut merupakan rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah :

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

σ^2 = Varians total

r_x = Koefisien Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan atau pernyataan.

instrument bisa dikatakan realibel jika koefisien reabilitas Alfa Cronbach melebihi batas minimal koefisien $r > 0,6$ [13].

Tuliskan populasi dalam penelitian saudara dalam satu paragraf dan diikuti sampel penelitian saudara dalam paragraf yang sama. Setiap sub-judul metode harus dituliskan sebagai judul seperti contoh yang sudah ada, dan formatnya mengikuti contoh dalam template ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu sebuah metode pengujian data yang telah dihimpun dari kuesioner yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

valid atau tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing parameter pernyataan yang diujikan. Koefisien korelasi butir item pernyataan (r hitung) yang sedang diuji memiliki hasil lebih besar dari r -tabel. maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (construct) yang valid. Adapun hasil uji validasi kuesioner untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Validasi

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Usability</i>			
X1.1	0,559	0,2017	Valid
X1.2	0,547	0,2017	Valid
X1.3	0,55	0,2017	Valid
X1.4	0,657	0,2017	Valid
X1.5	0,734	0,2017	Valid
X1.6	0,743	0,2017	Valid
X1.7	0,492	0,2017	Valid
X1.8	0,641	0,2017	Valid
<i>information quality</i>			
X2.1	0,595	0,2017	valid
X2.2	0,549	0,2017	valid
X2.3	0,516	0,2017	valid
X2.4	0,612	0,2017	valid
X2.5	0,573	0,2017	valid
X2.6	0,591	0,2017	valid
X2.7	0,407	0,2017	valid
X2.8	0,561	0,2017	valid
<i>interaction quality</i>			
X3.1	0,559	0,2017	Valid
X3.2	0,518	0,2017	Valid
X3.3	0,525	0,2017	Valid
X3.4	0,495	0,2017	valid
X3.5	0,585	0,2017	valid
X3.6	0,512	0,2017	valid
X3.7	0,575	0,2017	valid
X3.8	0,469	0,2017	valid
<i>overall (user statisfaction)</i>			
Y1	0,798	0,2017	valid
Y2	0,629	0,2017	valid
Y3	0,548	0,2017	valid

3.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan mengacu pada konsep dasar pengambilan keputusan yaitu apabila jika nilai Cronbach Alpha > 0.6 maka instrumen kuesioner dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha < 0.6 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel. Pengujian

reliabilitas pada kuesioner yang memiliki 27 item pernyataan ini berhasil dilakukan dengan hasil Cronbach Alpha 0,841, dengan begitu maka kuesioner termasuk ke dalam kategori reliabel karena nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0.6. Hasil pengujian tersebut digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Reabilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	27

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa *alpha* sebesar 0,841 lebih besar dari 0,6 yang artinya reliabel.

3.3 Hasil Kuesioner

Respon Angket atau Kuesioner merupakan suatu tanggapan Mahasiswa mengenai pernyataan yang diberikan untuk menilai penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu analisis kualitas sistem informasi dengan menggunakan WebQual. kuesioner atau angket ini dilakukan dengan cara online yakni dengan memberikan *link google form* yang akan dibagikan lewat sosial media kemudian diberikan kepada mahasiswa STMIK IKMI Cirebon. Dengan demikian hasil dari kuesioner tersebut akan di hitung menggunakan perhitungan Skala Likert berikut ini :

Tabel 4. Hasil Responden

Jumlah Responden	Jawaban	Hasil
14	Sangat Setuju	70
78	Setuju	312
3	Netral	9
0	Tidak Setuju	0
0	Sangat Tidak Setuju	0
95	jumlah	391

Skor Maksimum = Jumlah Responden x Skor Tertinggi Likert

$$= 95 \times 5$$

$$= 475$$

Skor Minimum = Jumlah Responden x skor terendah Likert

$$= 95 \times 1$$

$$= 95$$

$$\text{Index (\%)} = (\text{Total Skor} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

$$= (391/475) \times 100$$

$$= 0,823 \times 100$$

$$= 82,3 \%$$

Hasil perhitungan skala likert dari kuesioner Mahasiswa STMIK IKMI Cirebon berjumlah 82,3% dengan hasil itu dapat dinyatakan bahwa Mahasiswa STMIK IKMI Cirebon Sangat Setuju dengan pernyataan – pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

3.4 Hasil Analisis Variabel Webqual

Hasil analisis berdasarkan variabel webqual dari pernyataan peneliti terhadap responden mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Variabel WebQual

Variabel Webquality	Variabel Item	Skor %	Kriteria	Skor
<i>Usability (X1)</i>	X1.1	74%	Puas	4
	X1.2	70%	Puas	4
	X1.3	69%	Puas	4
	X1.4	72%	Puas	4
	X1.5	67%	Puas	4
	X1.6	66%	Puas	4
	X1.7	72%	Puas	4
	X1.8	74%	Puas	4
<i>Information Quality (X2)</i>	X2.1	75%	Puas	4
	X2.2	77%	Puas	4
	X2.3	73%	Puas	4
	X2.4	75%	Puas	4
	X2.5	72%	Puas	4
	X2.6	71%	Puas	4
	X2.7	74%	Puas	4
	X2.8	71%	Puas	4
<i>Interaction Quality (X3)</i>	X3.1	69%	Puas	4
	X3.2	75%	Puas	4
	X3.3	73%	Puas	4
	X3.4	73%	Puas	4
	X3.5	75%	Puas	4
	X3.6	70%	Puas	4
	X3.7	72%	Puas	4
	X3.8	71%	Puas	4
<i>Overall (user statisfiction)</i>	Y.1	61%	Puas	4
	Y.2	75%	Puas	4
	Y.3	71%	Puas	4

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata variabel dari pernyataan analisis sistem informasi STMIK IKMI Cirebon dapat disimpulkan menjadi sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Rata-Rata Analisis Variabel WebQual

nilai rata-rata	
<i>Usability</i>	70%
<i>information quality</i>	73%
<i>interaction quality</i>	72%
<i>Overall</i>	69%
rata-rata keseluruhan	72%

Menurut persentase data dari kuesioner, untuk setiap artikel pertanyaan, sistem mendapat umpan balik positif dari pengguna. dengan nilai rata-rata 72%, yang berarti pengguna puas dengan sistem informasi STMIK IKMI Cirebon.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari kuesioner menunjukan 82,3% dengan hasil itu dapat dinyatakan bahwa Mahasiswa STMIK IKMI Cirebon Sangat Setuju dengan pernyataan – pernyataan yang diberikan oleh peneliti.
2. Hasil rata – rata variabel WebQual mendapatkan persentase 72% yang berarti mahasiswa STMIK IKMI Cirebon puas dengan kualitas sistem informasi STMIK IKMI Cirebon saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kampus STMIK IKMI Cirebon, dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dalam mengerjakan penelitian ini dan juga kepada seluruh responden yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Farisi and H. Saputra, "Analisis Kualitas Sistem Informasi Menggunakan Metode McCall: Studi Kasus SPON MDP," *Techno.Com*, vol. 21, no. 2, pp. 237–248, 2022, doi: 10.33633/tc.v21i2.5970.
- [2] A. Suhari Camara M, K. Aelani, and F. Dwi Juniar S, "Penguji Kualitas Website menggunakan Metode McCall Software Quality," *J. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–32, 2021, doi: 10.47292/joint.v3i1.43.
- [3] S. A. Saputera, D. Sunardi, A. Syafrizal, and P. Samsidi, "Evaluasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Mccall," *J. Technopreneursh. Inf. Syst.*, vol. 3, no. 2, pp. 9–16, 2020, doi: 10.36085/jtis.v3i2.878.
- [4] Y. Pratama, "Pengukuran Kualitas Website CDC Universitas Telkom Menggunakan Metode WebQual 4.0," *Pengukuran Kualitas*, vol. 2, no. 1, pp. 1–5, 2018.
- [5] M. N. A. Aulia, H. M. Jumhur, U. Telkom, U. Telkom, and K. Kunci, "MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0 QUALITY ANALYSIS OF SMB . TELKOMUNIVERSITY . AC . ID WEBSITE USING," vol. 6, no. 2, pp. 1992–1999, 2019.
- [6] I. Herliawan, M. A. Ghani, and M. R. Firdaus, "Analisis Kualitas Portal Media Online Inilahtasi.com Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Sist. Inf.*, vol. 11, no. 2, pp. 111–117, 2019.
- [7] R. K. irma salamah, Lindawati, M.Fadhili, "EVALUASI PENGUKURAN WEBSITE LEARNING MANAGEMENT SYSTEM POLSRI DENGAN METODE WEBQUAL 4.0," vol. 10, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [8] G. F. Mandias, S.Kom, M.Cs, Y. Septiawan, and M. J. Bojoh, "Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Ipa Terhadap Situs Sla Tompasso," *CogITO Smart J.*, vol. 7, no. 2, pp. 396–406, 2021, doi: 10.31154/cogito.v7i2.331.396-406.
- [9] R. Musfikar, N. F. Harahap, and Hazrullah, "Analisis Webqual Terhadap Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web," *SATIN - Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 2, 2022, doi: 10.33372/stn.v8i2.863.
- [10] Ms. Prof. Dr. Suryana, "Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Univ. Pendidik. Indones.*, pp. 1–243, 2012, doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- [11] M. Razak, M. Hidayat, and M. H. Rahman, "Pengaruh Video Advertising Dan Sosial Media Konten Melalui Brand Awareness Terhadap Minat Beli Pada Aplikasi Gofood Di Kota Makassar," *AkMen J. Ilm.*, vol. 18, no. 1, pp. 84–97, 2021, doi: 10.37476/akmen.v18i1.1602.
- [12] Febrianawati Yusup, "UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF," *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, vol. 13, no. 1, pp. 53–59, 2017, doi: 10.21831/jorpres.v13i1.12884.
- [13] S. A. Prasetyo and A. G. Hermawan, "Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran dan Lingkungan Kerja terhadap Komitmen Organisasi Melalui Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening," *Univ. Sains Al-Quran Wonosobo*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2020.